Journal Of International Multidisciplinary Research

Perencanaan Sistem Manajemen Strategi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah SMPN 35 Medan

Melati Br. Lubis, Marsyela, Putri Suci Ramadhani
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia
melatibrlubis@gmail.com , marsyela03@gmail.com, putrisuciramadhani21@gmail.com

Informasi Artikel
E-ISSN : 3026-6874
Vol:1 No :2 Desember 2023
Halaman:940-945

Keywords:
Planning System, Strategic Management, School Quality

Abstract
This research aims to analyze how the education strategy management system is planned to improve quality at SMPN 35 Medan schools. The method used by researchers is qualitative descriptive data analysis with a case study approach through interviews, documentation, observations with one of the teachers at SMPN 35 Medan. The aim of this research is to find out how the process of planning a strategic management system at SMPN 35 Medan is to improve the quality of education at the school. This research will focus on the definition of management, implementation of strategic management, definition of education quality, model and process for preparing strategic planning, and finally implementation of strategic planning in improving the quality of madrasah education. The results of research regarding strategic management system planning in SMPN 35 Medan schools show that good planning can help increase effectiveness and efficiency in the management of educational institutions. With good planning, the school principal and management team can plan and implement appropriate policies and programs to achieve the desired educational goals, thereby improving the quality of an educational institution

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perencanaan sistem manajemen strategi Pendidikan untuk meningkatkan mutu di sekolah SMPN 35 Medan. Metode yang digunakan peneliti adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara, dokumentasi, observasi dengan salah satu guru di SMPN 35 Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan sistem manajemen strategi di SMPN 35 Medan guna meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini akan fokus pada defenisi manajemen, implementasi manajemen strategik, defenisi mutu Pendidikan, model dan proses penyusunan perencanaan strategi dan yang terakhir implementasi perencanaan strategi dalam meningkatkan mutu Pendidikan madrasah. Hasil penelitian mengenai perencanaan sistem manajemen strategi di sekolah SMPN 35 Medan menunjukkan bahwa perencanaan yang baik dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan perencanaan yang baik, kepala sekolah dan tim manajemen dapat merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan dan program yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, maka dengan ini dapat meningkatkan mutu dalam sebuah Lembaga Pendidikan.

Kata Kunci : Perencanaan Sistem, Manajemen Strategi, Mutu Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara. Hal tersebut karena dengan kualitas pendidikan yang baik, maka sumber daya manusia yang terdidik di negara tersebut pun akan baik pula, terlebih dalam menyongsong era industry 4.0, oleh karena itu dibutuhkan sistem pendidikan yang progresif karena sistem tersebutlah yang akan menjadi pedoman bagi proses pendidikan pada suatu negara.

Mutu pendidikan dalam penelitian ini adalah kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola dan memproses pendidikan secara berkualitas dan efektif untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan output yang berkualitas. Dengan menggunakan manajemen strategik dengan tepat maka sekolah akan dapat mewujudkan mutu pendidikan yang diharapkan. Dan sebaliknya apabila sekolah tidak menerapkan manajemen strategik maka sekolah tersebut tidak akan dapat mencapai tujuan dalam

peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan hal tersebut manajemen strategik sangatlah penting yang harus dimiliki oleh sebuah organisasi pendidikan yaitu sekolah.

Dengan dasar tujuan nasional yang telah disuratkan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 itu, setiap unit atau organisasi yang berhak dalam bidang pendidikan dalam menjabarkan kegiatannya mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat dengan memperhatikan masukan dari masyarakat atau para pakar yang berkompeten dan kemudian dirumuskan oleh pemerintah dan anggota DPR. Hasil rumusan tujuan pendidikan nasional tersebu tertuang dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.(Setiawati, 2020).

METODE

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah disekolah SMPN 35 Medan, lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang karena lokasi nya dekat dengan lokasi penulis. Berdasarkan judul yang diangkat yakni "PERENCANAAN SISTEM MANAJEMEN STRATEGI PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN MUTU DI SEKOLAH SMPN 35 MEDAN" Peneliti telah melakukan Observasi pada tanggal 05 Desember 2023 dengan tujuan melakukan analisis bagaimana perencanaan sistem manajemen strategi Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah SMPN 35 Medan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dan akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) penelitian. Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak dalam penelitian atau sebagaimana adanya.

Penelitian ini menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data diantaranya adalah sebagai berikut: 1. Wawancara → Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dalam penelitian ini berupa interview terhadap responden. 2. Dokumentasi → Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada di lokasi penelitian. 3. Observasi → Observasi adalah sebagai alat pengumpulan data yang sering digunakan untuk mengukur perilaku atau proses Tindakan yang dapat diamati dalam situasi nyata. Peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi tentang etika manajemen sumber daya manusia, pengimplementasian etika terhadap sekolah. Data-data ini akan membantu penulis dalam melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru di SMPN 35 Medan, yang mengemukakan tentang Perencanaan Sistem Manajemen Strategi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Di Sekolah SMPN 35 Medan. Beliau menjelaskan bahwa :

1. **Penanya** : Apakah manajemen berbasis sekolah di SMPN 35 Medan ini dapat digunakan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan bu?
   Guru : Ya benar, manajemen berbasis sekolah dapat digunakan sebagai strategi peningkatan mutu karena Manajemen berbasis sekolah adalah strategi yang melibatkan semua anggota sekolah dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya, dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah dan guru bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melibatkan semua pihak dalam

pengambilan keputusan dapat meningkatkan partisipasi dan tanggung jawab, serta mempromosikan kolaborasi dan kerjasama. Oleh karena itu, manajemen berbasis sekolah dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.

2. **Penanya** : Apa saja yang perlu dilakukan dalam mengimplementasi strategi peningkatan mutu Pendidikan di SMPN 35 Medan ini bu?
   Guru : Kalau menurut saya sendiri beberapa hal yang perlu dilakukan dalam mengimplementasikan strategi peningkatan mutu pendidikan yaitu:
   1. Menentukan tujuan dan sasaran yang jelas: Tujuan dan sasaran yang jelas dapat membantu memfokuskan usaha dan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang ingin dicapai.
   2. Menerapkan pendekatan berbasis data: Pendekatan berbasis data dapat membantu memonitor dan mengevaluasi kinerja, serta mengidentifikasi masalah dan peluang untuk perbaikan.
   3. Meningkatkan kualitas pengajaran: Meningkatkan kualitas pengajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta pengembangan kurikulum yang relevan dan menarik.
   4. Melibatkan orang tua dan masyarakat: Melibatkan orang tua dan masyarakat dapat membantu memperkuat dukungan dan tanggung jawab terhadap pendidikan, serta mempromosikan kolaborasi dan partisipasi.
   5. Memastikan adanya dukungan dan sumber daya yang cukup: Dukungan dan sumber daya yang cukup, seperti anggaran, fasilitas, dan teknologi pendidikan yang terbaru, dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidikan.
3. **Penanya** : Mengapa manajemen strategi sangat penting dalam pengelolaan Lembaga Pendidikan di sekolah SMPN 35 Medan bu?
   Guru : Nah manajemen strategi sangat penting karena menurut saya Manajemen strategi sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan di sekolah karena dapat membantu memastikan bahwa tujuan dan sasaran pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan manajemen strategi, kepala sekolah dan tim manajemen dapat merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan dan program yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Manajemen strategi juga dapat membantu memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal, serta memonitor dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan bahwa program dan kebijakan yang dilaksanakan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa dan lembaga pendidikan.

4. **Penanya** : Bagaimana cara ibu mengembangkan rencana strategi manajemen untuk sekolah SMPN 35 Medan ini bu?
   Guru : sebagai seorang guru, mengembangkan rencana strategi manajemen untuk sekolah dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dan menurut pendapat saya ada beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam mengembangkan rencana strategi manajemen yaitu :
   1. Menentukan visi dan misi sekolah: Visi dan misi sekolah dapat membantu memfokuskan usaha dan memastikan bahwa semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang arah yang ingin dicapai.
   2. Melakukan analisis SWOT: Analisis SWOT dapat membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sekolah, serta membantu merencanakan tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah dan memanfaatkan peluang.
   3. Merencanakan tindakan dan program: Berdasarkan analisis SWOT, merencanakan tindakan dan program yang tepat dapat membantu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

4. Melibatkan semua pihak: Melibatkan semua pihak, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, dapat membantu memperkuat dukungan dan tanggung jawab terhadap pendidikan, serta mempromosikan kolaborasi dan partisipasi.
5. Memantau dan mengevaluasi kinerja: Memantau dan mengevaluasi kinerja dapat membantu memastikan bahwa program dan kebijakan yang dilaksanakan efektif dan memberikan dampak positif bagi siswa dan lembaga pendidikan.

5. **Penanya :** Bagaimana peran manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 35 Medan bu?
   Guru : Nah di sekolah ini peran Manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bahkan seluruh sekolah juga menerapkan peran manajemen. Manajemen pendidikan dapat membantu memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif dan efisien, serta memastikan bahwa program dan kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Selain itu, manajemen pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran, melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan efektif, serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan manajemen pendidikan yang baik, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, serta memberikan dampak positif bagi siswa dan masyarakat.

PEMBAHASAN

Perencanaan sistem manajemen strategi pendidikan adalah proses penyusunan rencana terencana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memanfaatkan strategi-strategi yang sesuai. Ini melibatkan identifikasi sasaran, alokasi sumber daya, dan perancangan langkah-langkah untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan. sistem manajemen strategi pendidikan merujuk pada suatu kerangka kerja yang melibatkan perumusan dan implementasi strategi untuk mencapai tujuan pendidikan. Ini melibatkan proses manajemen yang terorganisir, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Perencanaan sistem manajemen strategi pendidikan melibatkan penyusunan langkah-langkah dan tujuan untuk mencapai visi dan misi pendidikan.(Adilah & Suryana, 2021)

Mutu pendidikan di sekolah merujuk pada sejauh mana suatu lembaga pendidikan mencapai standar atau kriteria tertentu dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Faktor-faktor yang dapat membentuk mutu pendidikan di sekolah melibatkan berbagai aspek, seperti: Hasil belajar, proses pembelajaran, fasilitas dan sarana Pendidikan, tenaga pendidik, kurikulum, evaluasi dan monitoring, dan partisipasi siswa dan orang tua. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah menjadi tujuan utama untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih baik dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.(Isamuddin et al., 2021)

Manajemen berbasis sekolah adalah strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah SMPN 35 Medan tersebut. Karena dalam manajemen ini, semua anggota sekolah seperti kepala sekolah, guru, orang tua dan masyarakat akan bekerja sama dalam mengambil keputusan dan mengelola sumber daya. Tujuannya adalah untuk mencari solusi terbaik guna meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu strategi efektif dalam peningkatan mutu pendidikan di SMPN 35 Medan ini karena melibatkan seluruh anggota komunitas pendidikan dalam proses pengambilan keputusan sehingga tujuan meningkatkan mutu pendidikan dapat dicapai secara optimal. Dalam manajemen berbasis sekolah, partisipasi dari semua pihak sangat penting karena hal ini dapat mempromosikan kolaborasi dan kerjasama antar mereka. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 35 Medan, ada beberapa hal yang perlu dilakukan. Pertama-tama, harus ditentukan tujuan dan sasaran yang jelas agar semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang apa yang ingin dicapai. Selanjutnya, penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru serta pengembangan kurikulum yang relevan dan menarik. Orang tua dan masyarakat juga harus dilibatkan dalam upaya

peningkatan mutu pendidikan di SMPN 35 Medan ini agar dukungan terhadap pendidikan semakin kuat. Dengan manajemen strategik yang baik di sekolah SMPN 35 Medan ini maka akan lebih mudah merencanakan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Manajemen strategi adalah sangat penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan di sekolah SMPN 35 Medan. Hal ini dikarenakan manajemen strategi dapat membantu memastikan bahwa tujuan dan sasaran pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan manajemen strategi, kepala sekolah dan tim manajemen dapat merencanakan dan mengimplementasikan kebijakan serta program yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.(Rambe, 2016)

Dalam kesimpulannya, Manajemen Strategi sangatlah penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan di sekolah SMPN 35 Medan ini karena merupakan alat bantuan bagi kepala sekolah beserta tim managementnya agar bisa mencapai tujuan-tujuannya secara lebih mudah serta memberdayakan seluruh potensi sumber daya manusia maupun non-manusianya agar bisa dioptimalkan guna menunjang kemajuan institusi tersebut.Manajemen pendidikan juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran di SMPN 35 Medan ini melalui pengembangan kurikulum yang relevan dan efektif serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Dengan manajemen pendidikan yang baik, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan mereka sehingga memberi dampak positif bagi siswa dan masyarakat. Dengan adanya rencana strategis manajemen di SMPN 35 Medan ini maka akan membantu para pengelola sekolah lebih mudah dalam menjalankan aktivitas-aktivitas operasionalnya sehingga mereka bisa lebih fokus pada hal-hal utama seperti peningkatan mutu pembelajaran murid-muridnya tanpa harus khawatir akan masalah-masalah administratif lainnya. Selain itu, manajer di sekolah bertanggung jawab melakukan penilaian terhadap program pembelajaran apakah sudah sesuai dengan standar nasional ataupun internasional sebagai acuan evaluasi kinerja guru-guru di sekolah tersebut. Dalam kesimpulannya, Manajemen Pendidikan sangatlah penting dalam dunia Pendidikan termasuk SMPN 35 Medan ini karena ia membantu menjaga agar setiap aspek dari proses belajar-mengajar berjalan lancar sehingga hasilnya maksimal demi masa depan.(Munandar, 2020)

KESIMPULAN

Manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dilakukan melalui proses pengamatan keadaan saat ini, merumuskan dan menentukan kinerja masa depan, kemudian mengimplementasikan dan mengevaluasinya untuk mencapai tujuan dan kerberhasilan organisasi.

Mutu pendidikan merupakan suatu kualitas (penilaian) pendidikan dari segi keberhasilan lembaga pendidikan dalam mengelola sekolah dengan efektif sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang baik dan mendapat kepuasan kepercayaan dari masyarakat. Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, diantaranya dengan berlakunya undang-undangan otonomi daerah dan pergantian sistem dari yang bersifat sentralisasi menjadi desentralisasi.

Beberapa elemen utama dalam perencanaan strategi yaitu: 1) Visi, misi dan falsafah (kredo/nilai-nilai); 2) Analisis lingkungan eksternal dan internal; 3) Analisis pilihan strategis; 4) Sasaran jangka panjang; 5) Strategi fungsional; 6) Program pelaksanaan pengendalian dan evaluasi.

REFERENCES

Adilah, H. G., & Suryana, Y. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *6*(1), 87–94. https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.11037

Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Anwar Us, K. (2021). Implementasi Analisis Swot Pada

Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(2), 1034–1050. https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.770

Munandar, A. (2020). Manajemen Strategik dan Mutu Pendidikan Islam. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, *6*(2), 73–97. https://doi.org/10.51311/nuris.v6i2.132

Rambe, A. A. (2016). Pendekatan Sistem Dalam Perencanaan Dan Manajemen Pendidikan. *Ta'dib*, *14*(2). https://doi.org/10.31958/jt.v14i2.208

Setiawati, F. (2020). Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, *30*(1), 57–66. https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.31

.